

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji Hubungan antara konformitas dan perilaku menyontek di SMK Hang Tuah 1 Jakarta maka dapat disimpulkan Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dan perilaku menyontek siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Dengan $t_{hitung} (23.09) > t_{tabel} (1.97)$. Artinya semakin tinggi tingkat konformitas maka akan semakin tinggi pula perilaku menyontek siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat konformitas maka akan semakin rendah pula tingkat perilaku menyontek siswa tersebut.

2. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 78% itu artinya bahwa perilaku menyontek dipengaruhi oleh konformitas sebesar 78% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan konformitas dan perilaku menyontek siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta, implikasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator tertinggi pada variabel konformitas adalah *acceptance* (penerimaan) dengan sub indikator menghindari penolakan dari orang lain. Artinya kebanyakan siswa takut jika ditolak oleh kelompoknya, mereka akan merasa cemas jika tidak memiliki teman dan akan melakukan apa saja yang kelompoknya lakukan karena ingin dianggap menjadi bagian kelompok tersebut meskipun apa yang dilakukan oleh kelompoknya adalah tindakan-tindakan yang negatif, seperti menyontek.
2. Indikator tertinggi perilaku menyontek adalah menyalin jawaban dari teman, itu artinya sebagian besar siswa melakukan perbuatan menyontek adalah dengan menyalin jawaban dari teman. Hal ini menunjukkan lemahnya tingkat pengawasan guru ketika siswa sedang melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga siswa dengan leluasa dapat menyalin jawaban dari temannya.

Bagi penelitian berikutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih jauh untuk meneliti apasaja faktor-faktor yang dapat mengurangi perilaku menyontek siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, saran yang peneliti berikan adalah:

1. Untuk pihak sekolah SMK Hang Tuah 1 Jakarta agar meningkatkan pengawasan khususnya ketika sedang ulangan dan memberikan sanksi yang tegas kepada siapa saja murid yang melakukan perbuatan menyontek.
2. Untuk guru, sebaiknya memberikan motivasi kepada para siswa dan memberikan penekanan bahwa tujuan belajar adalah peningkatan kemampuan bukan hanya sebatas nilai. Guru juga seharusnya memberikan pengawasan yang ketat, serta membuat soal yang bervariasi sehingga tidak ada celah bagi siswa untuk melakukan perbuatan menyontek.
3. Untuk orang tua, agar bisa membangun kedekatan dengan anaknya, agar ia mau terbuka dalam hal dengan siapa ia bergaul dan seperti apa kebiasaan-kebiasaan yang ia contoh dari kelompoknya dan juga orangtua harus memberikan pemahaman kepada anaknya bahwa untuk berteman dengan orang lain tidak harus mengikuti semua perilaku-perilaku kelompoknya terutama perilaku yang negatif dan bertentangan dengan norma tidak perlu dicontoh. Sehingga anak akan memiliki rasa percaya diri ketika ia berbeda dengan kelompoknya.
4. Untuk para siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta agar mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh sekolah khususnya untuk tidak menyontek baik ketika ulangan maupun dalam mengerjakan tugas dan pandai-pandailah memilih teman agar tidak ikut-ikutan melakukan hal-hal negatif yang melanggar peraturan.